

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel prediktor yang diduga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pasaman Barat adalah usia, jenis kecelakaan, peran korban, dan tabrakan yang melibatkan kendaraan bermotor roda dua atau tiga melawan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.
2. *Odds ratio* merupakan besaran yang digunakan untuk melihat perbandingan masing-masing variabel prediktor dalam menerangkan variabel respon. Nilai *odds ratio* untuk masing-masing variabel prediktor diatas adalah usia OR = 1,05, tabrakan depan-belakang OR = 0,037, tabrakan depan-depan OR = 0,01, tabrakan depan-samping OR = 0,004, menabrak penyebrang jalan OR = 0,00005, Pengemudi OR = 0,011, penumpang OR = 0,00023 dan tabrakan yang melibatkan kendaraan bermotor dua atau tiga melawan kendaraan bermotor roda dua atau tiga OR = 0,21.
3. Berdasarkan nilai hit ratio, model dengan variabel prediktor di atas memberikan keakuratan model sebesar 79,49%. Dengan demikian dapat disimpulkan model yang terbentuk sudah layak digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pasaman Barat.

5.2 Saran

Pada penelitian ini diketahui bahwa usia dan peran korban mempengaruhi tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas, sementara pada data ditemukan bahwa terdapat beberapa

korban dibawah umur yang berperan sebagai pengemudi. Untuk itu diharapkan kepada orangtua agar lebih mengawasi anaknya yang di bawah umur agar tidak mengendarai kendaraan bermotor. Selain itu kepada pihak kepolisian agar memberikan rekomendasi kepada orangtua maupun sekolah-sekolah untuk melarang anak maupun siswa dan siswinya yang belum memiliki SIM agar tidak membawa kendaraan bermotor di jalan raya.

